

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENDIDIKAN PADA MTs NURUL  
FIKRI KECAMATAN BANGKO PUSAKO, KAB. ROKAN HILIR**

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



**OLEH:**

**KHOIRIYAH NURLAILI**

**NPM: 165310095**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Khoiriyah Nurlaili  
NPM : 165310095  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pendidikan Pada MTs Nuru Fikri Kecamatan  
Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

(H. Burhanudin, SE., M.Si.)

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI

(Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA)

(Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Analisis Penerapan Akuntansi Pendidikan Pada MTs Nurul Fikri Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telag diberikan oleh Universitas Islam Riau batal saya terima.

Pekanbaru, 2020

Yang memberikan pernyataan,



**Khoiriyah Nurlaili**

NPM: 165310095



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : KHOIRIYAH NURLAILI  
NPM : 165310095  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENDIDIKAN PADA MTs NURUL FIKRI KECAMATAN BANGKO PUSAKO, KAB. ROKAN HILIR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 17 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 September 2020  
Ketua Program Studi Akuntansi

A

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 2724/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**Menimbang :** 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 15 Oktober 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

**Mengingat :** 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005  
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012  
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
     a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
     b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
     c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
     d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
     a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
     b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
     a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

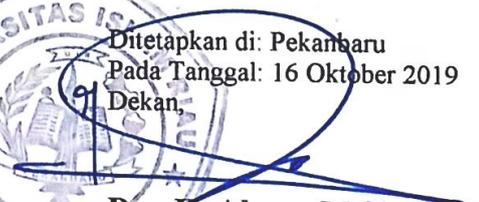
**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Pembimbing

② Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
 N a m a : Khoiriyah Nurlaili  
 N P M : 165310095  
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pendidikan Pada MTs Nurul Fikri Kecamatan Bangko Pusako, Kab. Rokan Hilir.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.  
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal  
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.  
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.  
 Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 16 Oktober 2019  
 Dekan,  
  
**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**

**Tembusan :** Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

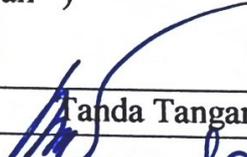
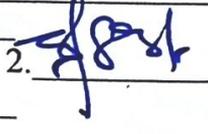
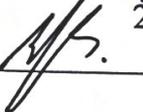
**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Khoiriyah Nurlaili  
NPM : 165310095  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pendidikan Pada MTs Nurul Fikri  
Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir  
Pembimbing : 1. H. Burhanuddin, SE., M.Si  
Hari/Tanggal Seminar : Kamis / 27 Februari 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

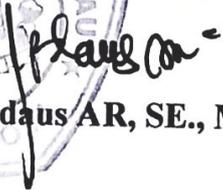
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	H. Burhanuddin, SE., M.Si		1. 
2.	Efi Susanti, SE., M.Acc		2. 
3.	Nina Nursida, SE., M.Acc		3. 

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis,

  
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 27 Februari 2020  
Sekretaris,

  
Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Khoiriyah Nurlaili  
NPM : 165310095  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pendidikan Pada MTs Nurul Fikri  
Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir  
Sponsor : H. Burhanudin, SE., M.Si.

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Acara	Paraf	
	Sponsor		Sponsor	
20/06/2019	X	- LBM ~ Fenomena	f	
26/09/2019	X	- Masalah ~ Data	f.	
		- 1.....		h
		- 2.....		
- 3.....	h			
26/10/2019		X	- Rumusan Masalah	
10/11/2019		X	- ACC Proposal	
30/06/2020		X	- Siapkan Skripsinya	
13/07/2020	X	- Sudah Bagus.	h	
		- Lengkapi Semuanya		
16/07/2020	X	- ACC Seminar Hasil		

Pekanbaru, Juli 2020

Wakil Dekan I

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI**  
**Nomor: 1076 / Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/11/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

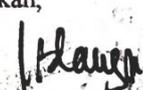
**N a m a** : Khoiriyah Nurlaili  
**N P M** : 165310095  
**Program Studi** : Akuntansi S1  
**Judul skripsi** : Analisis Penerapan Akuntansi Pendidikan Pada MTS Nurul Fikri Kec. Banko Pusako Kab. Rokan Hilir.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Sistematika	Sekretaris
3	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Hougesti Diana, SE., M.Ak	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 28 Agustus 2020  
Dekan,

  
**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA**

**Tembusan** : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

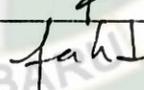
### BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Khoiriyah Nurlaili  
NPM : 165310095  
Jurusan : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pendidikan Pada MTS Nurul Fikri  
Kec. Banko Pusako Kab. Rokan Hilir.  
Hari/Tanggal : Jum'at 28 Agustus 2020  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

#### Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		

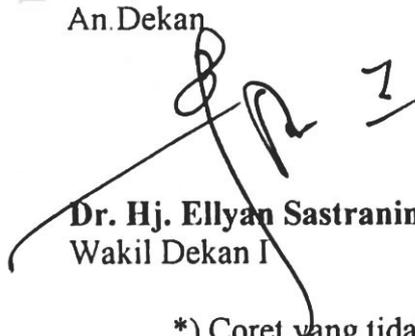
#### Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak		

#### Hasil Seminar : \*)

1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai 71,5 )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si  
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 28 Agustus 2020  
Ketua Prodi

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

\*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

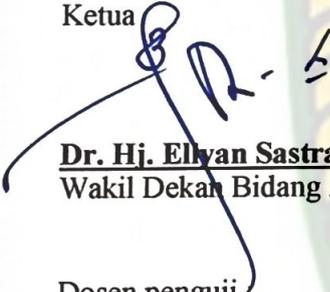
**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1076/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 27 Agustus 2020, Maka pada Hari Jum'at 28 Agustus 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Khoiriyah Nurlaili  |
| 2. NPM                  | : 165310095   |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1  |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Pendidikan Pada MTS Nurul Fikri<br>Kec. Banko Pusako Kab. Rokan Hilir. |
| 5. Tanggal ujian        | : 28 Agustus 2020   |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.   |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR   |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B+) 72,75</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.  |

**PANITIA UJIAN**

Ketua

  
**Dr. Hj. Elyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

  
**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen pengujii.

1. H. Burhanuddin, SE., M.Si
2. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
3. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak

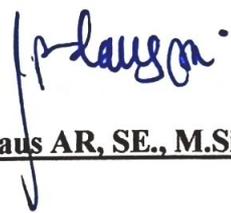
(.....)  
(.....)  
(.....  


Notulen

1. Haugesti Diana, SE., M.Ak

(.....  


Pekanbaru, 28 Agustus 2020  
Mengetahui  
Dekan,

  
**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL/HASIL**

1. Nama Mahasiswa : Khoiriyah Nurlaili
2. NPM : 165310095
3. Hari/ Tanggal : Jum'at 28 Agustus 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pendidikan Pada MTs Nurul Fikri Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir

Sidang dibuka oleh H. Burhanudin, SE., M.Si dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi Tanya jawab.

No	Saran Penguji	Tim	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA		<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki abstrak. ada 3 alinea yg harus dimuat: 1. tujuan penelitian 2. metode penelitian 3. hasil penelitian semua dibuat dengan bahasa yang singkat.</li><li>- Perbaiki kalimat pembahasan. jelaskan dulu apa yg dibuat oleh objek setelah itu jelaskan apa yg seharusnya dilakukan.</li><li>- Tambah saran penerima manfaat dari penitian</li></ul>	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat dihalaman i Bagian Abstrak</p> <p>Terlihat dihalaman 42</p> <p>Terlihat dihalaman 53 bagian Saran</p>	
2	Muhammad Fahdi, SE. M. Ak.		<ul style="list-style-type: none"><li>- Jelaskan apa itu MBS!</li></ul>	<p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Terlihat dihalaman 1</p>	

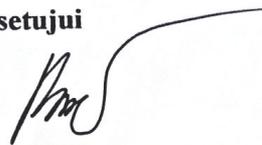
		- Teknik penulisan diperbaiki	Sudah diperbaiki	Terlihat di Bab 2	
--	--	----------------------------------	---------------------	----------------------	--

**Mengetahui,**



**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

**Disetujui**



**Burhanudin, SE., M. Si**  
pembimbing



**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENDIDIKAN PADA MTs NURUL  
FIKRI KECAMATAN BANGKO PUSAKO, KAB. ROKAN HILIR**

**OLEH :**

**KHOIRIYAH NURLAILI**  
**NPM: 165310095**

**ABSTRAK**

Artikel Ini Merupakan Hasil Penelitian mengenai analisis penerapan akuntansi yang diterapkan pada madrasah tsanawiyah nurul fikri, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh MTs nurul fikri dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif yaitu menjelaskan secara cermat fenomena tertentu dan menguji hipotesis dengan teori. Adapun hasil penelitian ini dikemukakan penulis bahwa madrasah tsanawiyah dalam proses pencatatan tidak menghitung penyusutan untuk aktiva tetap, madrasah hanya menyusun laporan neraca dan laba rugi, serta tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Dengan demikian berdasarkan uraian pembahasan dan hasil penelitian, dapat dikemukakan bahwa penerapan akuntansi pada madrasah tsanawiyah nurul fikri belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

**Kata kunci:** akuntansi, akuntansi pendidikan, sekolah

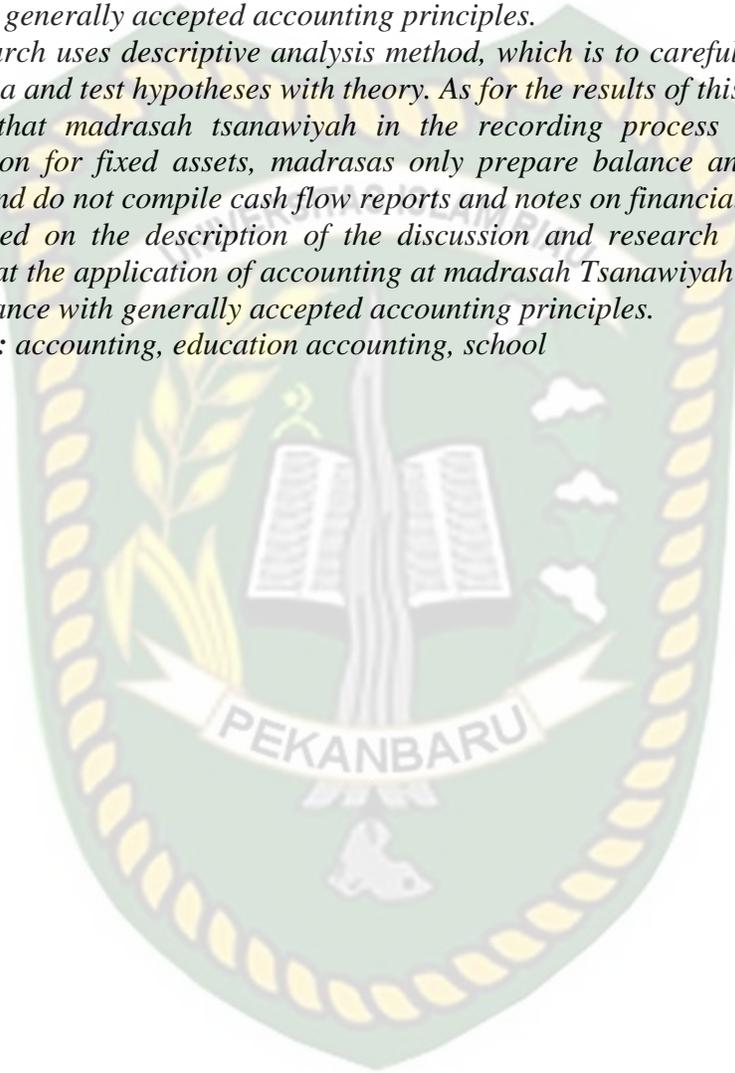
## **ABSTRACK**

*This article is the result of research on the analysis of the application of accounting applied to madrasah Tsanawiyah Nurul Fikri, the purpose of this study is to determine the suitability of the accounting application carried out by MTs Nurul Fikri with generally accepted accounting principles.*

*This research uses descriptive analysis method, which is to carefully explain certain phenomena and test hypotheses with theory. As for the results of this study, the author suggests that madrasah tsanawiyah in the recording process do not calculate depreciation for fixed assets, madrasas only prepare balance and profit and loss reports, and do not compile cash flow reports and notes on financial statements.*

*Thus, based on the description of the discussion and research results, it can be argued that the application of accounting at madrasah Tsanawiyah Nurul Fikri is not in accordance with generally accepted accounting principles.*

**Keywords:** *accounting, education accounting, school*



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan Syukur Penulis Ucapkan Kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk, serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PENDIDIKAN PADA MTs NURUL FIKRI KECAMATAN BANGKO PUSAKO KABUPATEN ROKAN HILIR” ini, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah karena izin dan kehendak Allah SWT, namun penulis juga menyadari penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari orang-orang di sekitar penulis. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Dr. Firdaus Ar, SE. M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Program Studi Ekonomi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak H. Burhanuddin SE, M.Si selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan tenaga, waktu, serta pikiran untuk membimbing dan memberikan saran bagi penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen mulai dari semester 1 sampai semester 8 yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama proses perkuliahan, Semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dan selalu dalam keberkahan Allah SWT, serta dapat berguna dikemudian hari.
6. Kedua orang tua penulis Bapak Muryanto, BA dan Ibu Sri Sihyanti, S.Ag yang sangat penulis sayangi yang telah memberikan perhatian, dukungan, nasihatnya selama ini dan yang selalu mendoakan penulis. Serta Nurhadi Saputra selaku kakak, Arif Trimaryadi, dan Agus Setiyanto selaku adik Terimakasih atas segala dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Bapak dan ibu guru di MTs nurul fikri, Serta ketua yayasan. Yang telah memberi izin serta bantuan penulis dalam melakukan penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan kelas A akuntansi, serta sahabat-sahabat penulis atas dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan. Dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, Juli 2020

Penulis,

**KHOIRIYAH NURLAILI**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL .....	
HALAMAN PEGESAHAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL .....	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI.....	
BERITAACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	
NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL/HASIL .....	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>9</b>
2.1 Telaah Pustaka.....	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi .....	9
2.1.2 Organisasi Sektor Publik.....	10
2.1.3 Pendidikan Sebagai Organisasi Non Profit.....	11
2.1.4 Pembiayaan Pendidikan .....	11
2.1.5 Peran dan fungsi laporan keuangan dalam dunia pendidikan .....	12
2.1.6 Siklus Akuntansi Pendidikan .....	13
2.1.7 Akuntansi Aset Tetap.....	25
2.1.8 Penyusutan Aset Tetap.....	26

2.2 Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Objek dan Lokasi Penelitian .....	30
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4 Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Gambaran umum objek penelitian .....	32
4.1.1 Struktur Organisasi Madrasah.....	33
4.1.2 Aktivitas Organisasi .....	34
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	34
4.2.1 Dasar Pencatatan .....	35
4.2.2 Proses Akuntansi.....	35
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>52</b>
5.1 Simpulan .....	52
5.2 Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tahapan siklus akuntansi.....	14
Tabel 2.2 Format buku bukti Penerimaan sekolah.....	15
Tabel 2.3 Format buku bukti Pengeluaran sekolah.....	15
Tabel 2.4 Aturan Umum Akuntansi Dalam Penjurnalan.....	16
Tabel 2.5 Bentuk formulir jurnal.....	16
Tabel 2.6 Bentuk formulir buku besar.....	17
Tabel 2.7 Bentuk laporan posisi keuangan/ neraca.....	19
Tabel 2.8 Bentuk Laporan kinerja keuangan (laporan surplus defisit).....	21
Tabel 2.9 Bentuk Laporan arus kas.....	25
Tabel 4.1 Buku kas harian januari-maret 2016.....	37
Tabel 4.2 Rekapitulasi MTsS nurul fikri 2016.....	38
Tabel 4.3 Rekap MTs nurul fikri tahun 2016.....	38
Tabel 4.4 Jurnal penerimaan kas Periode 2016.....	39
Tabel 4.5 Jurnal pengeluaran kas Periode2016.....	39
Tabel 4.6 Jurnal umum Periode 2016.....	40
Tabel 4. 7 Buku besar Periode 2016.....	40
Tabel 4.8 Neraca periode 2016.....	41
Tabel 4.9 Laporan posisi keuangan periode 2016.....	42
Tabel 4.10 Laporan laba rugi periode 2016.....	43
Tabel 4.11 Laporan kinerja keuangan(surplus/defisit) periode 2016.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan posisi keuangan MTs Nurul Fikri 2016-2017

Lampiran 2: Laporan laba rugi MTs Nurul Fikri 2016-2017

Lampiran 3: Daftar Aset MTs Nurul Fikri

Lampiran 4: Izin operasional/ akte pendirian MTs Nurul Fikri

Lampiran 5: Buku harian MTs Nurul Fikri 2016-2017

Lampiran 6: Rekapitulasi MTsS Nurul Fikri 2016-2017

Lampiran 7: Rekap tahunan MTs Nurul Fikri 2016-2017

Lampiran 8: Struktur organisasi MTs Nurul Fikri

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Seiring dengan berjalannya waktu, pendidikan di Indonesia juga terus berkembang, serta semakin banyak orang yang sadar bahwa pendidikan sangat penting dan merupakan investasi jangka panjang bagi kita. Secara umum pendidikan di Indonesia dimulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD), sekolah dasar (SD), SLTP, SLTA, dan Perguruan Tinggi. Pendidikan harus dikelola dengan baik, karena akan dapat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu Negara kedepannya. Untuk itulah pemerintah juga telah mengeluarkan berbagai peraturan tentang pendidikan dalam UUD 1945 seperti UUD No. 32 tahun 2004 tentang pembagian urusan pemerintah dalam bidang pendidikan. Sekolah merupakan organisasi yang bergerak dibidang jasa aktivitasnya berupa pelayanan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan, sumber pembiayaannya ada dari pemerintah yang berasal dari dana masyarakat dalam bentuk retribusi maupun dari swasta seperti perusahaan dan lain-lain.

Sejalan dengan manajemen pendidikan, dalam lingkungan pendidikan formal mulai muncul Manajemen Berbasis Sekolah, yang menjadikan pengelolaan pendidikan lebih terarah dan lebih terkoordinasi baik dari segi penyelenggaraan, pendanaan, pengembangan, dan pengawasan. Ada satu hal sebenarnya yang sangat

Penting dan mendasar dalam suatu organisasi terkait dengan penyelenggaraan kelancaran jalannya pendidikan dan tercerminnya kinerja sumber daya yang ada dalam dunia pendidikan, yakni akuntansi pendidikan. Akuntansi merupakan mekanisme peringkasan, pencatatan, dan pelaporan transaksi yang terjadi dalam kurun waktu tertentu dalam suatu entitas. Oleh karena itu, dalam organisasi pendidikan, akuntansi diperlukan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan yang terkait dengan pendidikan.

Meskipun tujuan sekolah bukan untuk mencari laba tetapi bukan berarti sekolah sama sekali tidak perlu untuk membuat laporan keuangan. Tujuan sekolah membuat laporan keuangan adalah Seperti pada laporan posisi keuangan yang dapat menyediakan informasi tentang aset yang dimiliki madrasah, liabilitas atau hutang yang dimiliki oleh madrasah, serta aktiva bersih. Pada laporan aktivitas kita dapat memperoleh informasi tentang sumber daya dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh madrasah. Pada laporan arus kas kita dapat memperoleh informasi tentang aliran kas masuk dan kas keluar yang terjadi pada suatu entitas. Dan bagaimana madrasah dapat memenuhi kewajiban finansialnya dengan baik dapat kita ketahui melalui laporan arus kas yang dibuat. Dan juga pada Catatan atas laporan keuangan kita dapat mengetahui informasi yang tidak di paparkan secara rinci pada laporan keuangan lainnya.

Untuk itulah madrasah perlu untuk membuat laporan keuangan, karena bukan hanya pemerintah saja yang membutuhkan informasinya tetapi pimpinan yayasan,

masyarakat khususnya orang tua siswa juga membutuhkan informasi terkait dengan madrasah ini, karena untuk memastikan keberlangsungan madrasah ini kedepannya. Sebagai organisasi nirlaba, maka akuntansi pendidikan menggunakan pendekatan akuntansi sektor publik dengan laporan keuangan berupa: laporan posisi keuangan, surplus/defisit, laporan perubahan dalam aktiva/ ekuitas nento, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Madrasah Tsanawiyah Nurul Fikri adalah sebuah organisasi yang bergerak di bidang pendidikan dan merupakan lembaga pendidikan khususnya dalam bidang agama yang pertama di daerah bangko pusako dan kabupaten rokan hilir. Lembaga ini bisa dikatakan sebagai organisasi sektor publik karena hasilnya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan juga merupakan organisasi yang bukan untuk mencari laba.

Guru MTs nurul fikri berjumlah 10 orang non PNS yang memiliki SK mengajar di MTs nurul fikri dan menjadi guru tetap di MTs nurul fikri, 5 diantaranya merupakan guru sertifikasi yang memperoleh gaji sertifikasi dari pusat, honor daerah dan dari dana BOS, selebihnya memperoleh gaji dari honor daerah dan dari dana BOS.

Proses pencatatan yang dilakukan oleh pihak madrasah Nurul Fikri dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi, selanjutnya setiap transaksi yang terjadi dicatat kedalam buku harian, kemudian di susun rekapitulasi MTsS Nurul Fikri,

selanjutnya dipindahkan kedalam rekap tahunan, dan terakhir menyusun laporan keuangan yang berupa laporan neraca dan laporan laba rugi.

Buku harian MTs Nurul Fikri merupakan proses pencatatan pertama yang dilakukan berdasarkan bukti transaksi yang ada. kemudian rekapitulasi MTsS Nurul Fikri merupakan proses pencatatan yang dilakukan dengan memindahkan atau merekap buku harian dalam bentuk rekapitulasi per bulan nya(januari- desember) seperti beban pembayaran Koran periode januari, beban atk periode januari, konsumsi dan air minum guru periode januari dll. Selanjutnya rekap tahunan disusun berdasarkan rekapitulasi MTsS nurul fikri dan direkap per tahun, seperti beban pembayaran Koran tahun 2016-2017, pembayaran honor guru tahun 2016-2017 beban atk tahun 2016-2017 dll.

Laporan neraca MTs Nurul fikri terdiri dari kas dan setara kas yang nilainya tidak ada (Rp-) karena madrasah nurul fikri tidak mengambil iuran spp dan sejenisnya dari seluruh siswa. dan biaya untuk kegiatan operasionalnya terdiri dari: pertama, biaya pokok yang berasal dari dana bantuan operasional sekolah. kedua, biaya tambahan lainnya berasal dari kebun sawit milik madrasah yang tidak dicatat karena hanya sebagai tambahan. Bangunan dan peralatan (seperti gedung sekolah, bangunan toilet, peralatan sekolah, alat olahraga, printer, cpu, peta dan globe, kipas angin), hutang, bantuan pemerintah, dan laba tahun 2016-2017 diperoleh dari pendapatan yang berasal dari dana bantuan operasional sekolah dikurangi dengan biaya- biaya pengeluaran seperti (beban Koran, beban gaji, beban foto copy, beban alat tulis kantor

dll). Sementara untuk laporan laba rugi terdiri dari pendapatan yang berasal dari dana bantuan operasional sekolah dan pengeluaran seperti (beban Koran, beban gaji, beban alat tulis kantor, biaya konsumsi guru, beban listrik, beban internet, beban foto copy, beban lain- lain yang terdiri dari perbaikan mebel, pembelian cat, service printer, pembelian racun, pengadaan alat kebersihan dan lain-lain).

Salah satu konsep akuntansi yang digunakan MTs nurul fikri adalah konsep *cash basis*. yaitu metode pencatatan transaksi saat uang telah diterima dan biaya dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan. Metode ini digunakan untuk mencatat biaya- biaya Seperti biaya listrik, biaya langganan internet dan biaya- biaya lainnya.

Untuk aktiva tetap tetap (gedung sekolah, toilet, peralatan sekolah, printer, cpu, peta dan globe, kipas angin, alat olahraga) seperti yang terlihat pada laporan keuangan neraca dan daftar aktiva tetap. Disajikan sesuai dengan harga perolehannya, tanpa di kurangi dengan akumulasi penyusutan.

Pihak sekolah tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk maupun arus kas keluar madrasah yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas kedalam berbagai jenis kegiatan madrasah. Catatan atas laporan keuangan juga tidak disajikan dalam laporan keuangan madrasah sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh madrasah.

Berdasarkan masalah yang telah penulis paparkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

**Analisis Penerapan Akuntansi Pendidikan Pada MTs Nurul Fikri di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir.**

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut:

**Apakah Penerapan Akuntansi Pendidikan Pada MTs Nurul Fikri Kecamatan Bangko Pusako Telah Sesuai Dengan Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.**

## **1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi yang dilakukan oleh madrasah nurul fikri dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

- a. Bagi penulis, Dapat menambah wawasan penulis tentang bagaimana penerapan akuntansi keuangan pada sektor pendidikan.
- b. Bagi pihak sekolah, hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan khususnya bagi pengelola keuangan dalam menerapkan akuntansi sektor pendidikan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang

berlaku umum. Yang berguna dalam pengambilan keputusan dan kebijakan madrasah.

- c. Bagi peneliti lain, dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

### **1.3.3 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan penelitian ini adalah, penelitian ini terbagi ke dalam 6 bab yang didalamnya terdapat sub bab. Adapun penulisannya adalah:

BAB I: yang berisi tentang, Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang fenomena yang diangkat dalam penelitian ini, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

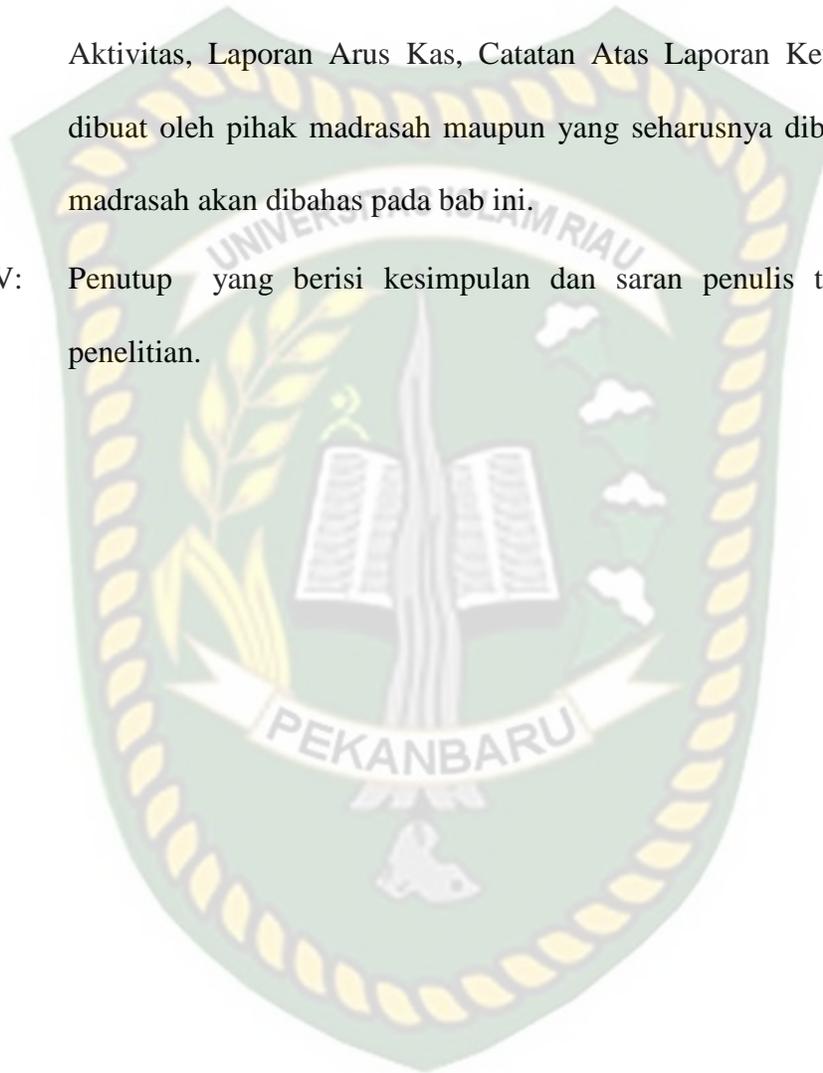
BAB II: yang berisi tentang, Telaah pustaka dan hipotesis yang berisi teori- teori dari para ahli yang kutip dari beberapa sumber buku dan sumber lainnya. Yang dijadikan dasar dalam merumuskan masalah dari fenomena yang ada sehingga bisa diangkat menjadi sebuah penelitian yang melahirkan hipotesis yang menjadi dugaan sementara dari penelitian ini.

BAB III: yang berisi tentang, Metode penelitian yang membahas tentang objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data yang digunakan.

BAB IV: Berisi tentang gambaran umum madrasah, Sejarah Singkat Madrasah, Struktur Organisasi Madrasah, Aktivitas Organisasi. serta hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, pada bab ini

akan menjelaskan dasar pencatatan, proses akuntansi yang terdiri dari tahap pencatatan, tahap penggolongan, tahap pengikhtisarkan, dan tahap penyajian. Yang terdiri dari: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan,. Yang dibuat oleh pihak madrasah maupun yang seharusnya dibuat oleh pihak madrasah akan dibahas pada bab ini.

BAB V: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran penulis terhadap objek penelitian.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 TELAAH PUSTAKA

##### 2.1.1 Pengertian Akuntansi

Ada banyak ahli yang mendefinisikan tentang pengertian akuntansi, dan pengertian yang diungkapkan oleh para ahli tersebut berbeda- beda satu sama lain. Namun bukan berarti tujuan dan artinya sama sekali berbeda. Adapun pengertian dari beberapa ahli tersebut antara lain:

Menurut Sasongko (2016:2) mendefinisikan akuntansi yaitu sebagai berikut: Akuntansi merupakan bahasa bisnis karena akuntansi menyediakan informasi keuangan dan nonkeuangan kepada manajer perusahaan, investor, pemerintah, pemilik perusahaan, serta pihak- pihak lain yang terkait dengan perusahaan(*stakeholder*).

Menurut Dianto (2014:3) Dalam pengertian yang luas, definisi akuntansi ialah “proses identifikasi, komunikasi, pengukuran, untuk dapat menghasilkan pertimbangan dan keputusan bagi pemakai informasi dari informasi ekonomi.

Menurut Halim (2014:15) Akuntansi adalah: bentuk akuntabilitas publik, prediktabilitas kinerja organisasi, dan transparansi. Hal ini merupakan penekanan besar yang ditunjukkan pada organisasi publik yang menghendaki transparansi, keterbukaan, perlakuan adil, prediktabilitas dan ketidakberpihakan (pada golongan).

### 2.1.2 Organisasi Sektor Publik

Menurut Bastian (2010:11) Definisi organisasi sektor publik di Indonesia merupakan organisasi yang menggunakan dana masyarakat. di Indonesia jenis organisasi sektor publik yang dikenal antara lain:

- a. Organisasi Pemerintah/ Pusat;
- b. Organisasi Pemerintah Daerah;
- c. Organisasi Partai Politik;
- d. Organisasi LSM;
- e. Organisasi Yayasan;
- f. Organisasi Pendidikan seperti Sekolah
- g. Organisasi kesehatan seperti puskesmas, rumah sakit dll;
- h. Organisasi Tempat Peribadatan seperti Masjid, Gereja, Vihara, Pura.

Menurut Tampubolon (2015:127) sekolah merupakan suatu sistem organisasi. dimana terdapat sejumlah orang yang bekerja sama (unsur utama yaitu: guru dan unsur penunjang: karyawan administrasi) untuk mencapai tujuan sekolah yang dikenal sebagai tujuan instruksional. Struktur organisasi sekolah terdiri dari karyawan administrasi sekolah (unsur penunjang), yang terdiri dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Menurut Halim (2014:12) pada organisasi sektor publik lebih pada pemberian pelayanan publik, pendidikan, penegakan hukum seperti kesehatan masyarakat, , keamanan, transportasi publik, serta penyediaan barang kebutuhan publik seperti kebutuhan bahan pokok masyarakat. Sedangkan Pada sektor bisnis/ swasta tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal, sedangkan Pernyataan diatas

bukan berarti bahwa organisasi sektor publik tidak memiliki orientasi keuangan sama sekali. Tujuan keuangan tetap diperhatikan dalam organisasi sektor publik, meskipun memiliki perbedaan filosofis, konsep, dan operasional dengan tujuan finansial pada organisasi bisnis.

### **2.1.3 Pendidikan Sebagai Organisasi Non Profit**

Menurut Suhardan (2012:12) Kegiatan ekonomi yang bersifat eksploitatif dengan menempatkan kegiatan pendidikan sebagai lahan usaha untuk menghasilkan nilai keuntungan dalam bentuk uang, merupakan kegiatan usaha yang salah dan sangat disayangkan. Pendidikan merupakan aktivitas kelembagaan yang melakukan usaha non profit, lembaga yang berusaha semata-mata tidak mencari keuntungan komersial dalam bentuk laba uang.

Menurut Dianto (2014:4) organisasi nirlaba, seperti sekolah, rumah sakit, badan-badan pemerintah dan yang beroperasi dengan tujuan bukan untuk mencari laba juga menggunakan informasi akuntansi sebagaimana yang dilakukan oleh lembaga-lembaga lainnya.

### **2.1.4 Pembiayaan Pendidikan**

Menurut Bastian (2015:293) pembiayaan pendidikan merupakan upaya pengumpulan dana untuk membiayai pengembangan pendidikan, operasional serta untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), sehingga mampu bekerja sama di lingkup lokal, nasional, regional, maupun internasional.

Menurut Fatah (2012:112) biaya pendidikan diartikan sebagai jumlah uang yang dihasilkan serta dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan.

Menurut Bastian (2016:313) di Indonesia dikenal program bantuan operasional sekolah (BOS) yang merupakan program pemerintah yang pada dasarnya ditujukan untuk memberikan pendanaan terkait biaya operasional non personalia. bagi satuan pendidikan dasar, sebagai pelaksana program wajib belajar 9 tahun. Meskipun begitu, ada beberapa jenis pembiayaan investasi dan personalia yang dapat didanai menggunakan dana BOS. Secara khusus, tujuan program BOS (kementrian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia, 2012) adalah untuk:

- a. Membebaskan pungutan bagi seluruh siswa SD/ SDLB negeri dan SMP/ SMPLB/ SMPT negeri terhadap biaya operasional sekolah. kecuali pada rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI) dan sekolah bertaraf internasional (SBI). Sumbangan atau pungutan bagi sekolah RSBI dan SBI harus tetap mempertimbangkan fungsi pendidikan sebagai kegiatan nirlaba, sehingga sumbangan/ pungutan tersebut tidak boleh berlebihan.
- b. Membebaskan pungutan bagi seluruh siswa “tidak mampu” dari seluruh pungutan dalam bentuk apapun, baik di sekolah negeri maupun sekolah swasta.
- c. Meringankan beban biaya operasional sekolah bagi siswa di sekolah swasta.

#### **2.1.5 Peran dan fungsi laporan keuangan dalam dunia pendidikan**

Menurut Bastian (2015:509) laporan keuangan pendidikan ialah representasi laporan posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu organisasi pelayanan pendidikan. tujuan pelaporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas dari suatu organisasi pelayanan pendidikan yang berguna untuk sejumlah besar pemakai (*wide range users*). untuk membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber yang dipakai suatu organisasi pelayanan pendidikan dalam aktivitasnya untuk mencapai tujuan. Secara spesifik, tujuan khusus laporan keuangan pendidikan adalah menyediakan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan dan menunjukkan akuntabilitas organisasi pelayanan pendidikan atas sumber daya yang dipercayakan dengan cara:

- a. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan organisasi pelayanan pendidikan dalam pendanaan aktivitasnya serta memenuhi kewajiban dan komitmennya.
- b. Menyediakan informasi mengenai sumber, penggunaan sumber daya-sumber daya finansial, dan alokasi.
- c. Menyediakan informasi keseluruhan yang berguna untuk mengevaluasi kinerja organisasi pelayanan pendidikan dalam hal efisiensi, pencapaian tujuan, dan biaya jasa.
- d. Menyediakan informasi tentang bagaimana entitas mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhannya.
- e. Menyediakan informasi tentang kondisi keuangan suatu organisasi pelayanan pendidikan dan perubahan di dalamnya.

#### **2.1.6 Siklus Akuntansi Pendidikan**

Menurut Bastian (2015:524) Siklus akuntansi yaitu proses penyediaan laporan keuangan suatu organisasi untuk suatu periode tertentu, Siklus akuntansi dapat dibagi menjadi pekerjaan yang dilakukan selama periode tersebut, yaitu penjurnalan transaksi dan pemindah bukuan kedalam buku besar, dan penyiapan laporan keuangan pada akhir periode.

Siklus akuntansi dapat di kelompokkan kedalam tiga tahap yaitu:

**Tabel 2.1**  
**Tahapan siklus akuntansi pendidikan**

1 Tahap Pencatatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran dalam bentuk bukti transaksi serta bukti pencatatan.</li> <li>• Kegiatan pencatatan bukti transaksi kedalam buku harian atau jurnal.</li> <li>• Memindah bukukan (<i>posting</i>) dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya kedalam akun buku besar.</li> </ul>
2 Tahap Pengikhtisaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan daftar sisa (<i>trial balance</i>) berdasarkan akun- akun buku besar.</li> <li>• Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (<i>adjusting enties</i>)</li> <li>• Penyusunan neraca lajur atau kertas kerja (<i>work sheet</i>).</li> <li>• Pembuatan ayat jurnal penutup (<i>closing entries</i>)</li> <li>• Pembuatan neraca saldo setelah penutupan(<i>post closing trial balance</i>)</li> <li>• Pembuatan ayat jurnal pembalik (<i>reserving entries</i>)</li> </ul>
3 Tahap Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan surplus defisit.</li> <li>• Laporan arus kas</li> <li>• Neraca</li> <li>• Catatan atas laporan keuangan</li> </ul>

Sumber: Indra Bastian. Akuntansi Pendidikan. Penerbit Erlangga. Jakarta. 2015  
Hal. 524.

#### 2.1.6.1 Bukti Transaksi:

merupakan catatan tertulis yang sah atas transaksi yang dilakukan. Bukti transaksi bisa berupa kwitansi, faktur, atau catatan- catatan lain terkait dengan transaksi.

Menurut Bastian (2015: 526) bukti transaksi yaitu dokumen sumber atau instrumen yang menandai bahwa transaksi yang sah sudah terjadi. Adapun bukti- bukti transaksi yang biasanya digunakan dalam suatu transaksi adalah kwitansi, faktur, daftar gaji, nota penjualan, dan lain lain.

**Tabel 2.2**  
**Format Buku Bukti Penerimaan Sekolah**

No	Tanggal	Uraian	Penerimaan

Sumber: Indra Bastian. Akuntansi Pendidikan. Penerbit Erlangga. Jakarta. 2015  
Hal. 533.

**Tabel 2.3**  
**Format Buku Bukti Pengeluaran Sekolah**

No	Tanggal	Uraian	Pengeluaran

Sumber: Indra Bastian. Akuntansi Pendidikan. Penerbit Erlangga. Jakarta. 2015  
Hal. 534.

#### **2.1.6.2 Jurnal:**

Menurut Rudianto (2012:16) jurnal merupakan buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, Sedangkan menjurnal merupakan aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan dibuku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu. berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki. Pencatatan transaksi dalam buku jurnal dapat dilakukan berdasarkan nomor urut faktur atau tanggal terjadinya transaksi.

Menurut Mulyadi (2016:3) jurnal yaitu catatan akuntansi yang pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan serta data lainnya.

**Tabel 2.4**  
**Aturan umum akuntansi dalam penjurnalan**

Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo Normal
Ativa	+	-	Debet
Kewajiban/ Utang	-	+	Kredit

Ekuitas	-	+	Kredit
Pendapatan	-	+	Kredit
Belanja/ Biaya	+	-	Debet

Sumber: Indra Bastian. Akuntansi Pendidikan. Penerbit Erlangga. Jakarta. 2015 Hal. 527.

Menurut Bastian (2015:528) bentuk formulir jurnal dapat dilihat pada form dibawah ini.

**Tabel 2.5**  
**Bentuk formulir jurnal**

Tgl	No. Akun	Nama Akun	Debet	Kredit

Sumber: Indra Bastian. Akuntansi Pendidikan. Penerbit Erlangga. Jakarta. 2015 Hal. 528.

#### 2.1.1.1 Buku Besar:

Menurut Mulyadi (2016:4) buku besar(*general ledger*) terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.

Menurut Bastian (2015:528) buku besar merupakan buku yang berisi kumpulan rekening atau perkiraan yang telah dicatat dalam jurnal. Rekening-rekening tersebut digunakan untuk mencatat secara terpisah aktiva, kewajiban atau hutang dan ekuitas.

**Tabel 2.6**  
**Bentuk formulir buku besar**

**Kas**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo

Sumber: Indra Bastian. Akuntansi Pendidikan. Penerbit Erlangga. Jakarta. 2015 Hal. 528.

### **2.1.1.2 Neraca:**

Pengertian neraca saldo Menurut Sasongko (2016:40) yaitu sebuah daftar yang berisikan saldo akhir seluruh akun yang ada di kode akun perusahaan.

Menurut Sadeli (2010:8) salah satu jenis yang paling penting dari laporan finansial yaitu: daftar neraca (*balance sheet*). Daftar neraca memberikan informasi tentang sumber daya atau aktiva suatu perusahaan yang telah diperoleh, meliputi informasi tentang sumber- sumber dari aktiva tersebut.

### **2.1.1.3 Jurnal Penyesuaian:**

Yang disebut ayat jurnal penyesuaian Menurut Sasongko (2016:59): Merupakan ayat jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun di buku besar pada akhir periode akuntansi. Dalam mengakui penerimaan ataupun pengeluaran seorang akuntan dapat memilih 2 basis akuntansi yang akan digunakan yaitu: basis kas atau basis akrual.

Menurut Sasongko (2016:58) Dengan menggunakan basis akrual, pendapatan serta beban dilaporkan dalam laporan laba rugi di periode terjadinya pendapatan atau beban tersebut. Dengan menggunakan basis kas, pendapatan serta beban dilaporkan dalam laporan laba rugi pada periode dimana kas telah diterima atau dikeluarkan.

### **2.1.1.4 Laporan Keuangan:**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses transaksi yang dapat memberikan informasi keuangan bagi para pemakainya.

## 2.1.2 Laporan Keuangan

Menurut Bastian (2015:510) Laporan keuangan organisasi pendidikan yang minimal, serta terintegrasi meliputi:

- a. Laporan posisi keuangan (neraca)
- b. Laporan kinerja keuangan (laporan surplus- defisit)
- c. Laporan arus kas
- d. Kebijakan akuntansi dan catatan atas laporan keuangan

### 2.1.2.1 Laporan Posisi Keuangan

Menurut Bastian (2015:511) neraca atau laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan, yang menyajikan posisi aktiva, utang, dan modal pemilik pada satu saat tertentu.

**Tabel 2.7**  
**Laporan Posisi Keuangan (Neraca)**  
**PADA TANGGAL .....**

	20X8	20X8	20X7	20X7
<b>AKTIVA</b>				
<b>Aktiva Lancar</b>				
Kas dan Setara Kas	X		X	
Piutang	X		X	
Sediaan	X		X	
Uang Muka	X		X	
Investasi	X		X	
Total Aktiva Lancar		X		X
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>				
Piutang	X		X	
Investasi	X		X	
Aktiva Keuangan Lainnya	X		X	
Infrastruktur, Pabrik dan Peralatan	X		X	
Tanah dan Bangunan	X		X	

Aktiva Tidak Berjud	X		X	
Aktiva non-Keunggulan Lainnya	X		X	
Total Aktiva Tidak Lancar		X		X
Aktiva Total		X		X
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>Kewajiban Lancar</b>				
Utang Dagang	X		X	
Pinjaman Jangka Pendek	X		X	
Porsi Lancar Pinjaman Jangka Panjang	X		X	
Penyisihan (Provision)	X		X	
Employee Benefits	X		X	
Pensiun	X		X	
Total Kewajiban Lancar		X		X
<b>Kewajiban Tidak Lancar</b>				
Utang Dagang	X		X	
Pinjaman	X		X	
Penyisihan (Provision)	X		X	
Employee Benefits	X		X	
Pensiun	X		X	
Total Kewajiban Tidak Lancar		X		X
Kewajiban Total		X		X
<b>Aktiva Neto</b>		X		X
<b>AKTIVA/ EKUITAS NETO</b>				
Modal Sumbangan	X		X	
Entitas Pemerintah	X		X	
Cadangan (Reserves)	X		X	
Surplus/ (defisit) Akumulasian	X		X	
Partisipasi Minoritas		X		X
Aktiva/ Ekuitas Neto Total		X		X

Sumber: Indra Bastian. Akuntansi Pendidikan. Penerbit Erlangga. Jakarta: 2015 Hal.

Menurut Bastian (2010:131) Tujuan dari laporan posisi keuangan yaitu untuk menyediakan informasi tentang aktiva, aktiva bersih, dan kewajiban, serta informasi tentang hubungan diantara unsur tersebut pada waktu tertentu.

### 2.1.2.2 Laporan Kinerja Keuangan (Surplus Defisit)

Menurut Renyowijoyo (2013:153) Laporan surplus defisit menyajikan laporan bagaimana sumber daya digunakan, untuk berbagai program serta pelayanan. Akun organisasi non laba untuk pendapatan serta biaya menggunakan basis akrual. Organisasi non laba harus mencatat depresiasi meskipun aset dari pemberian, sesuai dengan definisi pemberian (*collections*) tidak memerlukan kapitalisasi dan depresiasi.

Menurut Tampubolon (2015:191) Laba Rugi atau penerimaan serta pengeluaran (*revenue and expenditure*) adalah laporan hasil kegiatan operasional organisasi dalam suatu periode tertentu.

**Tabel 2.8**  
Laporan Kinerja Keuangan  
Untuk Tahun Yang Berakhir .....  
(dalam ribuan rupiah)

	20X8	20X7
<b>Pendapatan Operasi</b>	X	X
Pajak-pajak	X	X
Balas jasa, denda, hukuman dan perijinan	X	X
Pendapatan dari Transaksi Pertukaran	X	X
Transfer dari Entittas pemerintah lain	X	X
pendapatan operasi lainnya	X	X
<b>pendapatan operasi total</b>	X	X
<b>biaya- biaya operasi</b>		

Gaji, upah dan employee benefits	X	X
Grants dan pembayaran transfer lain	X	X
perlengkapan dan barang konsumsi dipakai	X	X
biaya depresiasi dan amortisasi	X	X
biaya operasi lainnya	X	X
<b>biaya operasi total</b>	X	X
<b>Surplus/(defisit) dari aktivitas operasi</b>	X	X
Kos- kos keuangan	(X)	(X)
Surplus penjualan properti, pabrik dan peralatan	X	X
<b>Pendapatan (biaya) total non- operasi</b>	X	X
<b>Surplus/ (defisit) dari aktivitas biasa</b>	X	X
Surplus/ (defisit) saham partisipasi minoritas	X	X
<b>Surplus/ (defisit) neto sebelum pos luar biasa</b>	X	X
Pos Luar Biasa	X	X
<b>Surplus/ (defisit) neto selama periode</b>	X	X

Sumber: Indra Bastian. Akuntansi Pendidikan. Penerbit Erlangga. Jakarta: 2015 Hal. 515

Menurut Bastian (2010:132) Tujuan dari laporan aktivitas yaitu, menyediakan informasi mengenai:

- 1) Pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih.
- 2) Hubungan antara transaksi dan peristiwa lain.
- 3) Bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai

---

program atau jasa.

### 2.1.2.3 Laporan Arus Kas

Menurut Tampubolon (2015:191) variabel yang menentukan arus kas antara lain: piutang, penerimaan/ pendapatan yang direncanakan, tingkat penagihan, investasi dalam persediaan, dan mesin atau peralatan yang mendukung operasional. Informasi dari variabel- variabel ini kemudian digunakan untuk menyusun proyeksi anggaran kas yang digunakan untuk mengendalikan realisasi aliran kas (*cash inflow and out flow*).

Menurut Bastian (20015:517) Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai pengeluaran kas dan penerimaan selama satu periode tertentu. Penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasikan menurut kegiatan operasi, kegiatan investasi, kegiatan pendanaan. Informasi arus kas bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan. dengan menyediakan dasar taksiran kemampuan organisasi pelayanan pendidikan untuk menggunakan arus kas tersebut.

**Tabel 2.10**  
**Laporan Arus Kas**

laporan arus kas metode langsung		laporan arus kas metode tidak langsung	
	20X8		20X8
<b>ARUS KAS DARI</b>		<b>ARUS KAS DARI</b>	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
Penerimaan	XXX	Surplus/ (defisit) dari aktivitas biasa	Rp XXX
Perpajakan	XXX	<b>perubahan non kas</b>	<b>RP XXX</b>
penjualan barang dan jasa	XXX	Depresiasi	XXX
Hibah	XXX	Amortisasi	XXX
penerimaan bunga	XXX	peningkatan dalam penyisihan utang ragu- ragu	XXX
<b>Pembayaran</b>		peningkatan dalam utang	XXX

kos karyawan	(XXX)	peningkatan dalam pinjaman	XXX
Pensiunan	(XXX)	peningkatan dalam penyisihan terkait dengan kos karyawan	XXX
penerimaan bunga	(XXX)	(laba)/rugi dari penjualan properti, pabrik dan peralatan	XXX
penerimaan lainnya	Rp XXX	(laba)/ rugi dari penjualan investasi	XXX
<b> arus kas dari aktivitas operasi</b>		peningkatan dalam aktivitas lancar lainnya	XXX
<b> ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		peningkatan dalam investasi karena revaluasi	XXX
pembelian peralatan	(XXX)	peningkatan dalam piutang	XXX
hasil penjualan peralatan	XXX	pos luar biasa	XXX
hasil penjualan investasi	XXX	<b> arus kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b> Rp XXX</b>
pembelian sekuritas mata uang asing	(XXX)	<b> ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	
<b> arus kas neto dari aktivitas investasi</b>	<b>(XXX)</b>	pembelian bangunan dan peralatan	(XXX)
<b> ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		hasil penjualan bangunan dan peralatan	XXX
penerimaan dari pinjaman	XXX	hasil penjualan investasi	XXX
pembayaran kembali pinjaman	(XXX)	pembelian sekuritas mata uang asing	(XXX)
distribusi/ dividen dari BUMD	XXX	<b> arus kas neto dari aktivitas investasi</b>	<b> Rp XXX</b>
<b> arus kas neto dari aktivitas</b>	<b> Rp</b>	<b> ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>	

<b>pendanaan</b>	<b>XXX</b>	<b>PENDANAAN</b>	
<b>penambahan(pengurangan ) neto kas dan setara kas</b>	<b>XXX</b>	penerimaan dari pinjaman	<b>XXX</b>
<b>kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>XXX</b>	pembayaran kembali pinjaman	<b>(XXX)</b>
<b>kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>Rp XXX</b>	deistribusu/ dividen kepada pemerintah	<b>(XXX)</b>
		<b>arus kas neto dari aktivitas pendanaan</b>	<b>Rp XXX</b>
		<b>penambahan/(pengurangan ) neto kas dan setara kas</b>	<b>XXX</b>
		<b>kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>XXX</b>
		<b>kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>Rp XXX</b>

Sumber: Indra Bastian. Akuntansi Pendidikan. Penerbit Erlangga. Jakarta: 2015 Hal. 517

#### 2.1.2.4 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan Menurut IAI dalam draf eksposur (2018:35.15) berisi catatan A menguraikan kebijakan pengungkapan yang diwajibkan. menyebabkan catatan B wajib disajikan. Catatan C, D dan E menyediakan informasi yang dianjurkan untuk diungkapkan oleh entitas berorientasi nirlaba.

Menurut Bastian (2015:519) catatan atas laporan keuangan pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan pendidikan yang

menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan. dalam rangka pengungkapan yang memadai. Tujuan dari Catatan atas laporan keuangan pendidikan adalah untuk menginformasikan pengungkapan yang diperlukan atas laporan keuangan pendidikan.

### 2.1.3 Akuntansi Aset Tetap

Menurut Mulyadi (2016:497) aset tetap adalah aset perusahaan yang diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali. dan memiliki Manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan.

Menurut Hery (2011:148) Aktiva tetap (*fixed asset*) merupakan aktiva yang sifatnya relatif permanen serta memiliki masa kegunaan (*useful life*) yang panjang. Serta secara fisik dapat dilihat keberadaannya. Penggolongan aset tetap pada perusahaan tidak jauh berbeda antara perusahaan dagang, jasa, maupun perusahaan manufaktur. Begitu pula pada organisasi nirlaba.

Menurut Mulyadi (2016:498) Penggolongan aset tetap dalam perusahaan manufaktur umumnya digolongkan sebagai berikut:

1. Tanah serta perbaikan tanah (*land and land improvement*)
2. perbaikan gedung dan Gedung (*building improvement and building*)
3. peralatan pabrik dan Mesin
4. Kendaraan
5. Mebel

Menurut Sasongko (2016:256) karakteristik aset tetap dalam perusahaan adalah aset berwujud yang:

1. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa. untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administrative. dan
2. Diharapkan dapat digunakan selama lebih dari satu periode.

ii. **Penyusutan Aset Tetap**

Menurut Sasongko (2016:257) depresiasi atau penyusutan merupakan alokasi biaya perolehan aset tetap selama masa manfaatnya. Aset yang didepresiasi adalah aset yang:

1. Diharapkan bisa digunakan lebih dari satu periode akuntansi;
2. dikuasai dan dikendalikan oleh perusahaan. untuk digunakan dalam proses produksi barang dan jasa atau untuk keperluan administrasi perusahaan.

Menurut Hery (2011:169) Penyusutan yaitu pengakuan atas penggunaan manfaat potensial dari suatu aktiva. Adapun besarnya akumulasi penyusutan menurut Hery (2011:170) adalah menjumlahkan besarnya beban penyusutan untuk tahun pertama pemakaian dan beban penyusutan untuk tahun kedua pemakaian, dan seterusnya.

Ada tiga metode penyusutan yang sering kali digunakan Menurut Sasongko (2016:258) tiga metode yang sering kali digunakan yaitu: metode garis lurus; metode saldo menurun, dan metode unit produksi;.

### 1. Metode Garis Lurus(*Straight Line Method*)

Metode garis lurus merupakan metode yang mudah dan paling sering digunakan, metode garis lurus akan menghasilkan jumlah beban depresiasi yang sama setiap tahunnya.

Formula untuk menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus adalah:

$$\text{Beban Depresiasi} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Masa Manfaat}}$$

### 2. Metode Unit Produksi

Metode unit produksi menghasilkan nilai beban depresiasi yang sama untuk setiap unit yang diproduksi atau setiap kapasitas yang digunakan oleh aset tetap yang bersangkutan. Formula untuk menghitung penyusutan dengan menggunakan metode ini adalah:

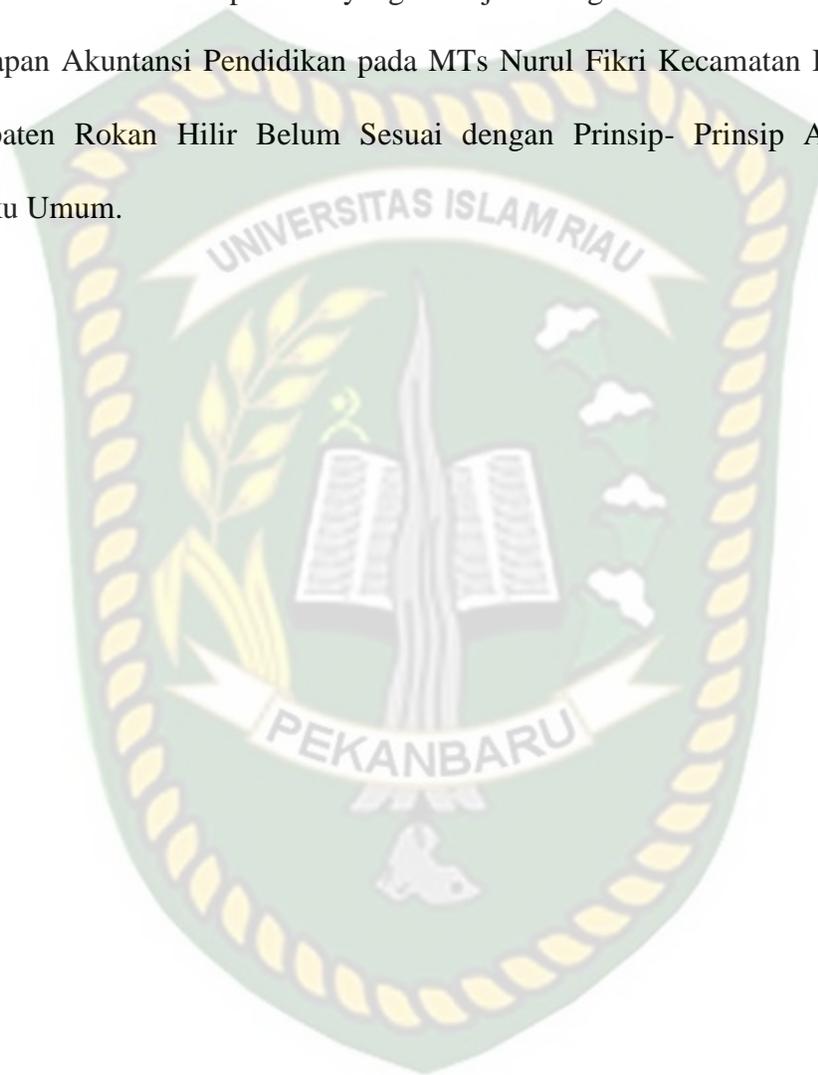
$$\text{Beban Depresiasi} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Jumlah unit yang akan diproduksi selama masa manfaat}}$$

### 3. Metode Saldo Menurun Ganda(*Double Declining Method*)

Dengan menggunakan metode ini, tarif tahunan metode garis lurus dikali dua. Misalkan, tarif saldo menurun untuk aset dengan masa manfaat 5 tahun, yaitu dua kali tarif garis lurus  $20\% (100\%/5)$ .

## 2.2 HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang serta telaah pustaka yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan suatu hipotesis yang menjadi dugaan sementara penulis yaitu: Penerapan Akuntansi Pendidikan pada MTs Nurul Fikri Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir Belum Sesuai dengan Prinsip- Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek dari Penelitian ini adalah MTs. Nurul fikri yang berlokasi di Jalan H. Annas Maamun, Kecamatan Bangko Pusako, Kab. Rokan Hilir, Provinsi Riau.

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dikumpulkan untuk penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer: yaitu data dan informasi yang dikumpulkan dari sekolah yang masih berbentuk baku dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut. Jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari pengurus madrasah MTs Nurul Fikri, dan Laporan- laporan lainnya yang perlu diolah dan disusun lagi.
2. Data sekunder: yaitu data yang diperoleh dari sekolah dalam bentuk jadi tanpa perlu mengalami perubahan, dan tidak perlu diubah oleh penulis. Jenis data sekunder ini berupa sejarah sekolah, struktur organisasi madrasah, laporan keuangan, dan lain- lain.

Adapun sumber data untuk penelitian ini penulis peroleh dari wawancara dengan bendahara maupun pengurus madrasah, dan dari dokumentasi catatan tertulis milik madrasah yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui fenomena yang perlu diteliti, dan untuk membantu penulis melakukan penelitian lebih lanjut, diperlukan teknik pengumpulan data. Dan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu:

1. Teknik wawancara yaitu: dengan mewawancarai orang-orang yang berhubungan dengan penelitian, seperti pengurus madrasah, bendahara, kepala madrasah. Untuk mendapatkan keterangan dan informasi yang akurat yang diperlukan penulis dalam melengkapi penelitian.
2. Teknik dokumentasi: yaitu mengumpulkan data-data informasi tertulis yang berhubungan dengan penelitian, seperti mengumpulkan catatan-catatan keuangan, hingga laporan keuangan yang disusun oleh madrasah.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang berhasil diperoleh, kemudian data tersebut dikelompokkan kedalam sub pembahasan yang sesuai dan dianalisis. Teknik analisis data yang cocok untuk penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian untuk mengukur dan menjelaskan secara cermat fenomena tertentu tanpa mengkaji hubungan antar variabel dan menguji hipotesis dengan teori. Serta hasilnya adalah menjelaskan apakah hipotesis tersebut sudah sesuai penerapannya dengan teori atau belum.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran umum objek penelitian

Madrasah Tsanawiyah Nurul Fikri adalah organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dan merupakan organisasi non laba. Berdiri sejak tahun 2001, pada saat itu di daerah kabupaten rokan hilir khususnya bangko pusako belum ada sekolah dibidang keagamaan seperti pesanten dan sejenisnya, untuk itulah didirikan Madrasah Tanawiyah Nurul fikri ini. Diberi nama Nurul Fikri karena Nurul berarti Cahaya dan Fikri Berarti Pemikir. Jadi diharapkan dengan adanya yayasan Nurul Fikri ini dapat lahirlah pemikir- pemikir yang berwawasan islami. Waktu awal berdirinya MTs nurul fikri mereka berupaya mengumpulkan penghulu-penghulu untuk dirangkul menjadi pengurus seperti penghulu karya mukti, penghulu bangko kiri, penghulu bangko kanan, dan kepala desa sungai manasib. dan respon dari masyarakat saat itu tetap ada namun belum seperti yang diharapkan. Karena masyarakat saat itu lebih cenderung kepada sekolah-sekolah negeri. Bahkan harapan masyarakat saat itu MTs ini mau di negeri kan. Tetapi sampai sekarang masih berada dibawah naungan yayasan nurul fikri. dan mimpi dari yayasan adalah kedepannya yayasan nurul fikri ini bisa menjadi pondok pesantren.

Kurikulum yang dipakai MTs nurul fikri mengacu pada kurikulum pendidikan nasional dan sekarang sudah menggunakan K13. Seperti sekolah- sekolah pada umumnya. aktivitas MTs dilakukan pukul 07.30- 14.00. Selama berdirinya MTs ini

sudah 4 kali terjadi pergantian kepala sekolah, kepala sekolah yang pertama adalah pak sahanan hasibuan, yang kedua pak sabarudin, yang ketiga bu amirotin dan yang ke empat pak abdul aziz. Serta ketua yayasannya hingga sekarang adalah pak H. sukirman. Untuk jumlah siswa nya bervariasi karena kebetulan MTs nurul fikri ini juga berdekatan dengan SMPN 1 bangko pusako. Untuk biaya pendidikan nya gratis tanpa spp.

Adapun Visi Misi MTs nurul fikri adalah:

Visi:

Terwujudnya Madrasah Tsanawiyah Nurul Fikri Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Yang Islami di Kabupaten Rokan Hilir.

Misi Sekolah:

1. Meningkatkan iman & takwa anggota keluarga MTs nurul fikri.
2. Meningkatkan profesional guru.
3. Tercapainya hubungan yang baik anggota, lingkungan & masyarakat.
4. Tersedianya sarana & prasarana yang lengkap.

#### **4.1.1 Struktur Organisasi Madrasah:**

Kepala Sekolah	: Abdul Aziz, SPd
Wakil Kepala Sekolah	: Kasmawati, SPd
Perpustakaan	: Sumarni, SPd
Tata Usaha	: Karniles Riyani

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	: Kasmawati, SPd
Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan	: Amirotin, SPd
Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana Dan Prasarana	: Muryanto, BA
Wakil Kepala Sekolah Urusan Humas	: Elfitri S, S.Ag
Majelis Guru MTs Nurul Fikri	
Siswa	

#### 4.1.2 Aktivitas Organisasi

Aktivitas yang dijalankan Madrasah Tsanawiyah nurul fikri meliputi:

1. Proses belajar mengajar dari hari senin sampai hari sabtu
2. Ekstra kurikuler yang meliputi:
  - a. Pramuka
  - b. Pembinaan agama seperti (Tahfiz Qur'an, muhadharah)

#### 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan hasil dari penerapan akuntansi pada MTs nurul fikri kecamatan bangko pusako kab. Rokan hilir. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab I dan dengan berpedoman pada teoritis yang relevan seperti yang telah diuraikan pada bab II, maka penulis akan menganalisis tentang akuntansi yang diterapkan pada MTs nurul fikri kecamatan bangko pusako kab. Rokan hilir.

#### 4.2.1 Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan transaksi yang dilakukan pada MTs nurul fikri adalah menggunakan metode basis kas (*cash basis*) yaitu pencatatan transaksi pada saat pendapatan diterima dan pengeluaran telah dibayar.

#### 4.2.2 Proses Akuntansi

Penerapan akuntansi yang diterapkan pada MTs Nurul fikri dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi, kemudian setiap transaksi yang terjadi dicatat kedalam buku harian, buku harian ini mencatat semua kegiatan operasional madrasah, seperti: pembayaran Koran, honor ekskul, ekskul baca quran, fotokopy, pelajaran tambahan, pembelian atk, konsumsi guru, pembelian catriage, pembelian alat kebersihan. Bentuk dari buku harian MTs nurul fikri adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Buku kas harian januari-maret 2016**

No	Tangga l	No. kuitansi	Untuk keperluan	Jumlah	PPN	PPH 21	PPH 23	periode
1	6/8/16	00001	Pembayaran koran	Rp. 225,000	Rp. -	Rp. -	Rp.-	1
2	6/8/16	00002	Ekskul	Rp 210,000	Rp. -	Rp. 12,600	Rp. -	1
3	6/8/16	00003	Ekskul kesenian rebana	Rp. 210,000		Rp. 12,600		1

Sumber: madrasah tsanawiyah nurul fikri

Selanjutnya transaksi pada buku harian dipindahkan kedalam rekapitulasi MTsS nurul fikri, seperti berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**rekapitulasi MTsS nurul fikri**  
**periode januari-maret 2016**

KODE	KOMPONEN BELANJA	JUMLAH	
1	BEBAN PEMBAYARAN KORAN		Rp. 225,000
	-Pembayaran Langganan Koran Dan Majalah (Publikasi Berkala)	Rp. 225,000	
2	PEMBAYARAN HONORARIUM BULANAN:		Rp. 6,822,000
	-Honor Ekstrakurikuler	Rp. 840,000	
	-Honor Guru	Rp. 2,682,000	
	-Honor Administrasi	Rp. 900,000	
	-Honor Penjaga Sekolah	Rp. 900,000	

Sumber: Madrasah Tsanawiyah Nurul Fikri

Dari buku harian, rekapitulasi MTsS nurul fikri selanjutnya di susun rekap tahunan, rekap tahunan yang disusun oleh MTs adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Rekap MTs nurul fikri tahun 2016**

No	KETERANGAN	JUMLAH
1	Pembayaran Koran	Rp. 450,000
2	Beban pembayaran gaji guru:	Rp. 28,110,000
3	Pembelian ATK	Rp. 15,490,000

Sumber: Madrasah Tsanawiyah Nurul Fikri

Dan terakhir menyusun laporan keuangan yang berupa laporan neraca dan laporan laba rugi. Sekolah ini telah menyusun laporan keuangan diantaranya adalah neraca dan laba rugi. Proses akuntansi pendidikan yang dilakukan oleh madrasah ini sudah baik karena semua transaksi dicatat berdasarkan bukti transaksi (kuitansi/ bukti pembayaran) yang ada. namun proses selanjutnya belum sesuai dengan proses akuntansi yang lazim yang dimulai dari jurnal, tahapan yang seharusnya dibuat oleh MTs nurul fikri adalah sebagai berikut:

## 1. Tahap Pencatatan

Yaitu tahap Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal

- a. Untuk penerimaan dan pengeluaran kas seharusnya madrasah mencatat ke dalam jurnal penerimaan dan pengeluaran kas seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Madrasah Tsanawiyah nurul fikri**  
**Jurnal penerimaan kas**  
**Periode 2016**

Tanggal	Akun Dikredit	Ref. Post	Dr. Kas	Cr. Piutang	Cr. Akun Lainnya
Maret 2016	Pendapatan (dana BOS)		13,500,000		13,500,000

Sumber: Data Olahan

**Tabel 4.5**  
**Madrasah tsanawiyah nurul fikri**  
**Jurnal pengeluaran kas**  
**Periode 2016**

Tanggal	Akun di debit	Ref. post	Dr. beban	Cr. Kas	Cr. Akun lainnya
Juni 2016	Beban pembayaran Koran		225,000	225,000	

Sumber: Data Olahan

- b. Untuk transaksi selain penerimaan dan pengeluaran kas seharusnya madrasah mencatat di buku jurnal umum.

Disini madrasah tidak melakukan pencatatan terhadap tanah yang diperoleh madrasah dari hibah masyarakat. Tanah tersebut seharusnya dicatat dan diakui sebesar nilai wajarnya pada saat tanah tersebut di peroleh. Adapun jurnal yang seharusnya dicatat madrasah sehubungan dengan perolehan tanah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Madrasah tsanawiyah nurul fikri**  
**Jurnal umum**  
**Periode 2016**

Tanggal	Uraian	Ref. post	Debit	kredit
2016	Tanah Hibah masyarakat		xx.xxx.xxx	xx.xxx.xxx

Sumber: Data Olahan

## 2. Tahap penggolongan

Proses selanjutnya setelah madrasah membuat jurnal adalah madrasah memposting pada buku besar seperti berikut ini:

**Tabel 4. 7**  
**Madrasah tsanawiyah nurul fikri**  
**Buku besar**  
**Periode 2016**

### Akun kas

Tanggal	Ref. post	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Maret 2016		13,500,000		13,500,000	
			13,500,000	13,500,000	

Sumber: Data Olahan

### Akun beban

Tanggal	Ref. post	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
Juni 2016		225,000		225,000	

Sumber: Data Olahan

## 3. Tahap pengikhtisaran

Setelah transaksi di posting pada buku besar seharusnya madrasah tsanawiyah nurul fikri membuat neraca saldo. dan memasukkan nilai buku besar setiap perkiraan akun untuk memudahkan kita menyusun laporan keuangan dan untuk memastikan

kesamaan antara debet dan kredit buku besar. Setelah itu dilanjutkan dengan membuat jurnal penyesuaian.

#### **A. Neraca Saldo**

Akun akun neraca yang disusun madrasah nurul fikri adalah sebagai berikut:

##### **1. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas merupakan aktiva lancar yang paling lancar/liquid yang dapat dengan mudah di ambil oleh perusahaan. Kas dan setara kas yang dimiliki oleh madrasah nurul fikri adalah tidak ada(Rp-).

##### **2. Aktiva tetap**

Aktiva tetap merupakan aktiva yang dimiliki oleh madrasah dalam jangka panjang biasanya memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Aktiva tetap yang dimiliki oleh madrasah berupa bangunan tahun2016 senilai Rp 654,000,000 dan peralatan senilai Rp 4,610,000. Bangunan dan peralatan tersebut tidak disusutkan, sehingga tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.

##### **3. Kewajiban**

Hutang merupakan kewajiban yang harus dibayarkan, madrasah tsanawiyah nurul fikri tidak memiliki hutang untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

#### 4. Ekuitas/modal

Kekayaan bersih yang disajikan pada laporan posisi keuangan madrasah nurul fikri adalah senilai Rp 658,610,000 yang terdiri dari bantuan pemerintah dan laba tahun 2016.

Selanjutnya madrasah dapat membuat ayat jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan akun-akun yang perlu disesuaikan agar saldo akun menunjukkan nilai yang sebenarnya.

#### **B. Jurnal Penyesuaian**

Setelah melakukan posting pada buku besar proses selanjutnya adalah madrasah membuat jurnal penyesuaian, yang fungsinya adalah agar saldo akun dapat menunjukkan nilai yang sebenarnya. Disini seharusnya madrasah membuat jurnal penyesuaian untuk Aktiva tetap seperti bangunan dan peralatan yang tertera pada laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan harga perolehannya tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Sehingga nilai aktiva tersebut tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.

Pencatatan yang seharusnya dicatat untuk perolehan bangunan dan peralatan adalah sebagai berikut:

##### 1. Pencatatan untuk perolehan bangunan:

Bangunan	Rp 654,000,000
Modal	Rp 654,000,000

##### 2. Pencatatan untuk perolehan peralatan:

Peralatan Rp 45,335,000

Kas/hutang Rp 45,335,000

Aktiva tetap adalah aktiva yang secara fisik dapat dilihat keberadaannya dan sifatnya relatif permanen serta memiliki masa kegunaan lebih dari satu tahun. Aktiva tetap yang digunakan oleh madrasah seiring dengan berjalannya waktu akan terus mengalami penurunan manfaat ekonomis. Oleh sebab itu, madrasah seharusnya menyajikan aktiva tetap yang telah dikurangi dengan akumulasi penyusutan setiap tahunnya.

Untuk metode penyusutan madrasah dapat menggunakan metode garis lurus dengan menerapkan estimasi masa manfaat untuk bangunan 20 tahun dan untuk peralatan 5 tahun.

Dengan menerapkan metode tersebut dapat dihitung penyusutan pertahunnya sebagai berikut:

1. Penyusutan untuk bangunan

Pertahun: Rp  $654,000,000 / 20 \text{ tahun} = \text{Rp } 32,700,000$

Perbulan: Rp  $32,700,000 / 12 \text{ bulan} = \text{Rp } 2,725,000$

2. Penyusutan untuk peralatan

Pertahun: Rp  $45,335,000 / 5 \text{ tahun} = \text{Rp } 9,067,000$

Perbulan: Rp  $9,067,000 / 12 \text{ bulan} = \text{Rp } 755,583$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka catatan yang seharusnya dilakukan madrasah sebelum tutup buku adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan untuk akumulasi penyusutan bangunan:

Beban Penyusutan Bangunan                      Rp 32,700,000

Akumulasi Penyusutan Bangunan                      Rp 32,700,000

2. Pencatatan untuk akumulasi penyusutan peralatan:

Beban Penyusutan Peralatan                      Rp 9,067,000

Akumulasi Penyusutan Peralatan                      Rp 9,067,000

Jurnal koreksi untuk penyusutan aktiva tetap setelah tutup buku yakni sebagai berikut:

1. Jurnal koreksi untuk akumulasi penyusutan bangunan:

Laba ditahan                      Rp 32,700,000

Akumulasi penyusutan bangunan                      Rp 32,700,000

2. Jurnal koreksi untuk akumulasi penyusutan peralatan:

Laba ditahan                      Rp 9,067,000

Akumulasi penyusutan peralatan                      Rp 9,067,000

- C. Selanjutnya, menyiapkan kertas kerja akhir periode

Kertas kerja berguna untuk menunjukkan alur informasi akuntansi. Selain itu kertas kerja akhir periode berguna dalam menganalisis pengaruh dari penyesuaian yang diajukan terhadap laporan keuangan.

- D. Menyiapkan laporan keuangan

Laporan keuangan yang disajikan madrasah tsanawiyah nurul fikri yaitu: meliputi laporan laba rugi dan laporan neraca.

#### 4. Tahap Penyajian

Laporan keuangan yang disusun oleh madrasah tsanawiyah nurul fikri diantaranya yaitu Neraca dan Laporan laba rugi, seharusnya madrasah tsanawiyah menyusun laporan keuangan yang terdiri dari: laporan posisi keuangan, laporan kinerja keuangan (surplus defisit), laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Seperti pada pembahasan dibawah ini:

##### 1. Laporan Posisi Keuangan

Neraca atau yang sekarang disebut Laporan posisi keuangan memiliki tujuan untuk menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, dan aktiva bersih yang dimiliki oleh madrasah.

**Tabel 4.8**

Madrasah Tsanawiyah Nurul Fikri Neraca Tahun anggaran 2016			
Kas dan setara kas	Rp	-	
Gedung sekolah	Rp	640,000,000	
Bangunan toilet	Rp	14,000,000	
Peralatan sekolah	Rp	2,310,000	
Printer	Rp	720,000	
CPU	Rp	950,000	
Peta dan globe	Rp	250,000	
Kipas angin	Rp	380,000	
Hutang	Rp	-	
Bantuan pemerintah	Rp	654,000,000	
Laba 2016	Rp	4,610,000	
	Rp	658,610,000	Rp 658,610,000

Sumber: Madrasah Tsanawiyah Nurul Fikri

Berdasarkan tabel diatas, terdapat akun- akun yang belum sesuai dengan format akuntansi pendidikan, seperti masih terdapat akun bantuan pemerintah dan laba tahun 2016. Sedangkan pada akuntansi pendidikan tidak mengenal akun-akun seperti itu melainkan aktiva bersih/ ekuitas bersih. Dan untuk bangunan serta

peralatan madrasah tidak dihitung akumulasi penyusutan nya yang seharusnya dapat menjadi pengurang untuk bangunan dan peralatan nya. Serta untuk tanah tempat madrasah didirikan seharusnya diakui dan dicatat sebagai aktiva tetap madrasah. Laporan posisi keuangan yang disusun madrasah nurul fikri adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan yang seharusnya disusun oleh MTs Nurul Fikri adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

<b>Madrasah Tsanawiyah Nurul Fikri</b> <b>Laporan Posisi Keuangan</b> <b>Tahun anggaran 2016</b>		
<b>AKTIVA:</b>		
Aktiva Lancar:		
Kas dan setara kas		Rp -
Jumlah Aktiva		Rp -
Aktiva Tetap:		
Gedung sekolah	Rp 640,000,000	
Bangunan toilet	Rp 14,000,000	
Akm. Penyusutan	Rp 515,200,000	Rp 138,800,000
Peralatan sekolah	Rp 2,310,000	
Printer	Rp 720,000	
CPU	Rp 950,000	
Peta dan globe	Rp 250,000	
Kipas angin	Rp 380,000	
Akm. Penyusutan	Rp 600,165	Rp 4,009,835
Tanah		Rp -
Jumlah Aktiva Tetap		Rp 142,809,835
<b>Total Aktiva</b>		Rp 142,809,835
<b>KEWAJIBAN DAN AKTIVA BERSIH :</b>		
Kewajiban:		
Hutang		Rp -
Jumlah Kewajiban		Rp -
Aktiva Bersih		Rp 142,809,835
<b>Total kewajiban dan Aktiva Bersih</b>		Rp 142,809,835

Sumber: Data Olahan

Setelah dilakukan koreksi atas laporan keuangan neraca yang disusun oleh madrasah Nurul Fikri, saldo akhir laporan keuangan bernilai Rp 142,809,835.

Perubahan ini terjadi karena adanya koreksi atas perkiraan aktiva tetap, dimana ada penambahan perkiraan akumulasi penyusutan untuk bangunan dan peralatan, penambahan akun tanah yang seharusnya diikutsertakan kedalam kelompok aktiva tetap, serta penghapusan untuk bantuan pemerintah dan laba tahun 2016(akun modal).

## 2. Laporan Kinerja Keuangan (*Surplus Defisit*)

Laporan *surplus defisit* menyajikan laporan bagaimana sumber daya digunakan untuk berbagai program dan pelayanan. Organisasi non laba harus mencatat depresiasi meskipun aset dari pemberian, sesuai dengan definisi pemberian (*collections*) tidak memerlukan kapitalisasi dan depresiasi.

Laporan keuangan yang disusun oleh madrasah nurul fikri terkait laporan kinerja keuangan adalah laporan laba rugi sebagai berikut :

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Fikri Laporan Laba Rugi Tahun Anggaran 2016			
<b>Pendapatan:</b>			
Bantuan Operasional Sekolah	Rp	57,250,000	
			Rp 57,250,000
<b>Pengeluaran:</b>			
Beban Koran	Rp	900,000	
Beban Gaji	Rp	25,877,000	
Beban Fotocopy	Rp	1,110,000	
Beban Alat Tulis Kantor	Rp	12,032,000	
Beban Konsumsi Guru	Rp	4,021,000	
Beban Listrik	Rp	1,856,000	
Beban Internet	Rp	600,000	
Beban Lain lain	Rp	6,244,000	
			Rp 52,640,000
<b>Laba Rugi 2016</b>			<b>Rp 4,610,000</b>

Laporan *Surplus defisit* yang seharusnya disusun oleh Madrasah nurul fikri adalah sebagai berikut:

Tabel: 4.11

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Fikri Laporan kinerja keuangan ( <i>surplus defisit</i> ) Tahun Anggaran 2016		
<b>Pendapatan Operasi:</b>		
Sumbangan	Rp 57,250,000	
<b>Pendapatan operasi total</b>		Rp 57,250,000
<b>Biaya Biaya Operasi:</b>		
Beban Koran	Rp 900,000	
Beban Gaji	Rp 25,877,000	
Beban Fotocopy	Rp 1,110,000	
Beban Alat Tulis Kantor	Rp 12,032,000	
Beban Konsumsi Guru	Rp 4,021,000	
Beban Listrik	Rp 1,856,000	
Beban Internet	Rp 600,000	
<b>Jumlah Biaya Operasional</b>		Rp 52,640,000
Beban Lain lain:		
Beban penyusutan –Bangunan	Rp 515,200,000	
Beban Penyusutan –Peralatan	Rp 600,165	
<b>total beban lain-lain</b>		Rp 515,800,165
kenaikan aktiva bersih		Rp (511,190,165)
perubahan aktiva bersih		Rp (511,190,165)
<b>Surplus/ (defisit) dari aktivitas operasi</b>		Rp 654,000,000
<b>Surplus/ (defisit) neto selama periode</b>		Rp 142,809,835

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel berikut diketahui bahwa format laporan laba rugi yang disusun madrasah belum sesuai dengan format akuntansi pendidikan. Dimana nilai bersih yang disajikan madrasah Tsanawiyah nurul fikri adalah Rp 4,610,000 dan Setelah dilakukan koreksi atas laporan laba rugi yang disusun oleh MTs Nurul Fikri diketahui *surplus/(defisit)* neto selama periode adalah Rp 142,809,835 yang diperoleh dari penjumlahan nilai perubahan aktiva bersih dengan nilai surplus/(defisit) dari aktivitas operasi yang berasal dari laporan posisi keuangan.

### 3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu. Penerimaan

dan pengeluaran kas ini diklasifikasikan menurut kegiatan operasi, kegiatan pendanaan, dan kegiatan investasi. Informasi laporan ini bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dengan menyediakan dasar taksiran kemampuan organisasi pelayanan pendidikan untuk menggunakan arus kas tersebut. Seharusnya madrasah menyusun laporan arus kas seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 2.10**  
**Laporan Arus Kas**

laporan arus kas metode langsung	20X8	laporan arus kas metode tidak langsung	20X8
<b>ARUS KAS DARI</b>		<b>ARUS KAS DARI</b>	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		<b>AKTIVITAS OPERASI</b>	
Penerimaan	XXX	Surplus/ (defisit) dari aktivitas biasa	Rp XXX
Perpajakan	XXX	<b>perubahan non kas</b>	<b>RP XXX</b>
penjualan barang dan jasa	XXX	Depresiasi	XXX
Hibah	XXX	Amortisasi	XXX
penerimaan bunga	XXX	peningkatan dalam penyisihan utang ragu- ragu	XXX
<b>Pembayaran</b>		peningkatan dalam utang	XXX
kos karyawan	(XXX )	peningkatan dalam pinjaman	XXX
Pensiunan	(XXX )	peningkatan dalam penyisihan terkait dengan kos	XXX

		karyawan	
penerimaan bunga	(XXX )	(laba)/rugi dari penjualan properti, pabrik dan peralatan	XXX
penerimaan lainnya	Rp XXX	(laba)/ rugi dari penjualan investasi	XXX
<b> arus kas dari aktivitas operasi</b>		peningkatan dalam aktivitas lancar lainnya	XXX
<b> ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		peningkatan dalam investasi karena revaluasi	XXX
pembelian peralatan	(XXX )	peningkatan dalam piutang	XXX
hasil penjualan peralatan	XXX	pos luar biasa	XXX
hasil penjualan investasi	XXX	<b> arus kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b> Rp XXX</b>
pembelian sekuritas mata uang asing	(XXX )	<b> ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	
<b> arus kas neto dari aktivitas investasi</b>	(XXX )	pembelian bangunan dan peralatan	(XXX)
<b> ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		hasil penjualan bangunan dan peralatan	XXX
penerimaan dari pinjaman	XXX	hasil penjualan investasi	XXX
pembayaran kembali pinjaman	(XXX )	pembelian sekuritas mata uang asing	(XXX)
distribusi/ dividen dari BUMD	XXX	<b> arus kas neto dari aktivitas</b>	<b> Rp</b>
		<b> Investasi</b>	<b> XXX</b>

	<b>Rp</b>		
<b> arus kas neto dari aktivitas pendanaan</b>	<b>XXX</b>	<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
<b>penambahan(pengurangan ) neto kas dan setara kas</b>	<b>XXX</b>	penerimaan dari pinjaman	<b>XXX</b>
<b>kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>XXX</b>	pembayaran kembali pinjaman	<b>(XXX)</b>
<b>kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>Rp XXX</b>	deistribusu/ dividen kepada pemerintah	<b>(XXX)</b>
		<b> arus kas neto dari aktivitas pendanaan</b>	<b>Rp XXX</b>
		<b>penambahan/(pengurangan ) neto kas dan setara kas</b>	<b>XXX</b>
		<b>kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>XXX</b>
		<b>kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<b>Rp XXX</b>

Sumber: Indra Bastian. Akuntansi Pendidikan. Penerbit Erlangga. Jakarta: 2015 Hal. 517.

Madrasah Tsanawiyah nurul fikri tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk serta arus kas keluar dari madrasah yang berguna untuk menyediakan gambaran tentang alokasi kas kedalam berbagai kegiatan madrasah.

#### 4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan pendidikan yang menyajikan informasi tentang

penjelasan pos-pos laporan keuangan yang tidak diungkapkan dalam laporan keuangan lainnya, dalam rangka pengungkapan yang memadai. Tujuan Catatan atas laporan keuangan yaitu untuk menginformasikan pengungkapan yang diperlukan atas laporan keuangan pendidikan.

Madrasah tsanawiyah nurul fikri tidak menyusun catatan atas laporan keuangan. Sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh madrasah.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian, analisa dan evaluasi pada MTs Nurul Fikri, penulis menemukan berbagai permasalahan dalam laporan keuangan, maka dari itu penulis menarik beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

#### 5.1 Simpulan

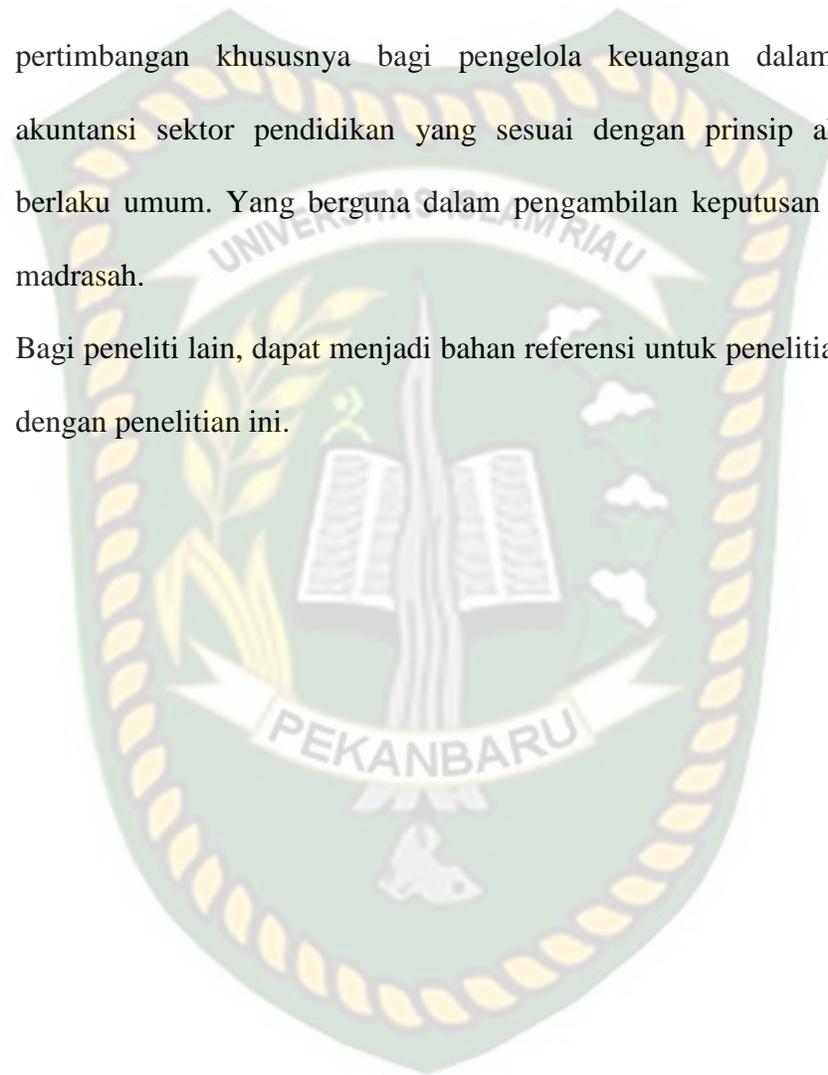
1. Madrasah Tsanawiyah Nurul Fikri merupakan sebuah organisasi nonlaba yang bergerak dibidang pendidikan(sekolah).
2. Madrasah memulai pencatatan laporan keuangan dengan mencatat setiap transaksi dalam buku harian berdasarkan bukti transaksi yang ada, kemudian di susun rekapitulasi MTsS Nurul Fikri, selanjutnya dipindahkan kedalam rekap tahunan, dan terakhir menyusun laporan keuangan.
3. Laporan keuangan yang disusun oleh MTs nurul fikri adalah laporan neraca dan laporan laba rugi.
4. Madrasah Tsanawiyah Nurul Fikri tidak menghitung penyusutan pada aktiva tetap yang dicatat, sehingga aktiva tetap yang disajikan pada laporan keuangan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.

5. Akuntansi yang diterapkan oleh Madrasah Tsanawiyah Nurul Fikri belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum .

## 5.2 Saran

1. Madrasah tsanawiyah nurul fikri dalam memulai pencatatan laporan keuangan sudah dilakukan dengan baik karena setiap transaksi dicatat berdasarkan bukti transaksi yang ada, namun proses selanjutnya belum sesuai dengan akuntansi yang lazim. Seharusnya setelah transaksi dicatat berdasarkan bukti proses selanjutnya adalah dipindahkan ke buku besar atau *posting* pada buku besar kemudian dari buku besar itulah disusun laporan keuangan.
2. Dalam menyusun laporan keuangan, seharusnya madrasah tidak hanya menyusun laporan neraca dan laba rugi saja, tetapi juga menyusun laporan perubahan dalam aktiva/ekuitas neto, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.
3. Dalam penyajian untuk aktiva tetap, seharusnya aktiva tetap madrasah dihitung dulu penyusutannya sehingga nilai penyusutannya tersebut dapat menjadi pengurang untuk aktiva tetap agar aktiva tetap yang disajikan pada laporan keuangan dapat menunjukkan nilai yang sebenarnya. Dan dapat terlihat adanya penurunan nilai aktiva tetap untuk tiap periode.
4. Madrasah Tsanawiyah Nurul Fikri, dalam melakukan penerapan akuntansi seharusnya sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

5. Bagi penulis, Dapat menambah wawasan penulis tentang bagaimana penerapan akuntansi keuangan pada sektor pendidikan.
6. Bagi pihak sekolah, hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan khususnya bagi pengelola keuangan dalam menerapkan akuntansi sektor pendidikan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Yang berguna dalam pengambilan keputusan dan kebijakan madrasah.
7. Bagi peneliti lain, dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2015. Akuntansi Pendidikan pengelolaan organisasi pendidikan. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2007. Akuntansi Pendidikan pengelolaan organisasi pendidikan. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2010. Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2016. Strategi Manajemen Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Dianto, Iyoyo. 2014. Pengantar Akuntansi 1. Gobah Pekanbaru: Alaf Riau.
- Fattah, Nanang. 2012. Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Halim, Abdul., Syam Kusufi, Muhammad. 2014. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2011. Akuntansi Aktiva, Utang dan Modal. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Renyowijoyo Muindro. 2013. Akuntansi Sektor Publik, Organisasi Non Laba Edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta: Erlangga.
- Sadeli, Lili M. 2010. Akuntansi Manajemen. Cetakan keempat. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sasongko, Catur dkk. 2016. Akuntansi Suatu Pengantar- Berbasis PSAK Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Suhardan, Dadang. 2012. Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon, Manahan. 2015. Perencanaan & Keuangan Pendidikan (Education and Finance plan). Jakarta: Mitra Wacana Medika.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. Standar Akuntansi Keuangan-Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Suhardan, Dadang. 2012. Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Tampubolon, Manahan. 2015. Perencanaan & Keuangan Pendidikan (*Education and Finance plan*). Jakarta: Mitra Wacana Medika.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. Standar Akuntansi Keuangan-Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

